

Abstrak

Video on Demand merupakan aplikasi *video streaming* dimana file video yang akan di *streaming* dikompres dan disimpan dalam *disk* terlebih dahulu sebelum di kirimkan ke *client*. Tujuan dari utama dari kompresi file video adalah agar efisiensi transmisi dalam jaringan tercapai.

WMV9 Codec adalah pengkodean video yang mampu melakukan kompresi video dengan skema pengkodean CBR (*Constant Bit Rate*) dan MBR (*Multiple Bit Rate*). Masing-masing skema pengkodean memiliki karakteristik tersendiri dalam kompresi dan *streaming* video.

Simulasi dan analisis yang dilakukan pada tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan skema CBR dan MBR sebagai skema pengkodean pada *video streaming*. Parameter-parameter yang diukur untuk membandingkan kedua metode tersebut adalah rasio kompresi, PSNR, MOS, *delay*, dan *packet loss*.

Berdasarkan hasil yang didapat dari simulasi *streaming* video menunjukkan bahwa skema pengkodean MBR lebih dapat menyesuaikan terhadap perubahan *bandwidth* dari pada skema CBR.

Kata kunci : *streaming*, kompresi video, PSNR, MOS, *bit rate*, *delay*, *packet loss*.